

## **Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Website Desa sebagai Upaya Digitalisasi Desa**

### **Socialization and Training for Village Website Management in an Initiative to Digitize the Village**

**Nur Ilmayasinta<sup>1\*</sup>, M. Ulul Albab<sup>2</sup>, Sri setyaningsih<sup>3</sup>, Amandanisa Ramadhani<sup>4</sup>,  
Ifroha Anita Silvia<sup>5</sup>, Zia Retno Utami<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Lamongan

e-mail: <sup>1</sup>nurilma@unisla.ac.id, <sup>2</sup>mululalbab@unisla.ac.id, <sup>3</sup>srisetyaningsih@unisla.ac.id, <sup>4</sup>amandanisa@gmail.com, <sup>5</sup>ifrohaanita@gmail.com, <sup>6</sup>ziautami11@gmail.com

**Abstrak:** Era society 5.0 menuntut seluruh masyarakat untuk dapat beradaptasi dengan penggunaan teknologi. Berdasarkan kebijakan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa inilah yang menjadi dasar konsep desa digital, salah satu hal yang dibutuhkan adalah website desa yang nantinya dapat diakses oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat Desa Plosowahyu. Namun kurangnya pemahaman SDM setempat mengenai teknologi, sehingga diperlukan adanya kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi dan pelatihan digitalisasi desa. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mitra mengenai digitalisasi desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung oleh peserta dengan didampingi oleh pelaksana kegiatan. Metode ceramah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pengertian digitalisasi dan pentingnya digitalisasi desa. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan peserta sosialisasi dan pelatihan tentang digitalisasi desa. Peningkatan tersebut ditunjukkan dengan hasil pre-test dan post-test peserta sosialisasi dan pelatihan yang secara keseluruhan mengalami peningkatan skor, dengan rata-rata persentasenya adalah 80%.

**Kata Kunci:** Digitalisasi, Website, Desa.

***Abstract:** The era of society 5.0 requires all society to be able to adapt to the use of technology. Based on the policy of Law No. 6 of 2014 concerning Villages, this is the basis for the digital village concept. One of the things needed is a village website which can later be accessed by the wider community, especially the people of Plosowahyu Village. However, local human resources lack understanding regarding technology, so community service activities regarding socialization and village digitalization training are needed. The aim of this community service activity is to increase partners' knowledge regarding village digitalization. This community service activity will be carried out using lecture, discussion and direct practice methods by participants accompanied by the activity organizer. The lecture method was carried out to increase participants' understanding of the meaning of digitalization and the importance of village digitalization. This activity is expected to increase the knowledge of socialization and training participants about village digitalization. This increase was demonstrated by the pre-test and post-test results of socialization and training participants who overall experienced an increase in scores, with an average percentage increase of 80%.*

***Keywords:** Digitalization, Website, Village.*

## A. Pendahuluan

Menurut Kamus Webster, teknologi berasal dari kata Yunani *technologia* yang berarti pengobatan atau pengobatan yang sistematis, dan akar kata *techne*, *techne* yang berarti keterampilan atau keahlian, keterampilan atau pengetahuan. Menurut Roger, teknologi adalah suatu rancangan atau desain pendukung tindakan yang mengurangi ketidakpastian sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan (NC., 2008). Jacques Ellul, mengartikan teknologi sebagai suatu metode komprehensif yang secara rasional memandu seluruh aktivitas manusia dan mempunyai karakteristik efisien (Muntaqo, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah suatu rancangan atau metode komprehensif yang dapat memandu aktivitas manusia mencapai hasil yang diinginkan.

Dalam rangka pengembangan sebuah desa, dan dampak zaman yang serba digital, maka diperlukan digitalisasi desa atau sebuah proses penerapan teknologi dalam di desa (Admindesa, 2023; Fardani et al., 2021; Izharsyah et al., 2022; Nirmala et al., 2020; Ramadhany & Tranggono, 2023; Saputra, 2021; Suyatna, 2019). Digitalisasi desa tidak hanya berarti desa yang memiliki akses internet, karena zaman sekarang hampir diseluruh wilayah sudah memiliki akses internet. Tetapi, lebih jauh dari hal tersebut, maksud dari digitalisasi desa adalah peningkatan kualitas hidup penduduk dengan memanfaatkan teknologi, sehingga dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, penduduk desa mampu mengintegrasikannya dengan teknologi (Mardiyani et al., 2020; Mayasari et al., 2021; Mumtaz et al., 2021; Rizal et al., 2022). Hal ini juga mendukung program pemerintah tentang desa digital. Dalam upaya pembangunan di desa, desa-desa di Nusantara diberikan amanah agar mampu menerapkan teknologi informasi, hal ini tertuang pada Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 ayat 1-6 pasal 86 tentang digitalisasi desa (INFORMATIKA, 2023).

Plosowahyu adalah sebuah Desa berstatus Mandiri yang berada di wilayah Kecamatan Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, Indonesia. Desa Plosowahyu terbagi menjadi 3 Dusun, 3 RW dan 12 RT. Dusun Wahyu (Wiyu), Plosogeneng (Ploso), Plalangan. Secara geografis Desa Plosowahyu terletak pada 7°05'46" - 7°06'40" Lintang Selatan dan 112°22'46" - 112°23'57" Bujur Timur. Desa Plosowahyu memiliki luas wilayah ±1,98 km<sup>2</sup> atau ±4,99% dari total luas wilayah Kecamatan Lamongan. Desa Plosowahyu terletak di dataran rendah di ketinggian ±4 M dari permukaan air laut dengan curah hujan 1.800 mm/tahun serta suhu rata-rata 34°C (Wikipedia, n.d.). Mata pencaharian penduduk sekitar adalah peternakan dan pertanian, dengan total jumlah penduduk adalah 2.607 jiwa.

Dalam perkembangannya Plosowahyu telah memiliki akun media sosial berupa instagram dan facebook, yang memiliki jumlah postingan 1.961 dan 373 pengikut. Setiap kegiatan Desa selalu diabadikan dan dipublikasi pada akun media sosial yang dimiliki. Namun, desa Plosowahyu belum memiliki website Desa, dan minimnya SDM yang mampu mengoperasikan teknologi digital. Sehingga diperlukan adanya pembuatan website desa, sosialisasi dan pelatihan kepada perangkat desa dan masyarakat sekitar tentang website desa yang selanjutnya dapat menjadi wadah informasi desa dan menampung seluruh informasi desa. Dalam perkembangan website Desa tersebut juga

nantinya diharapkan, surat menyurat, keuangan dan lain sebagainya dapat dilakukan melalui sistem digital desa. Sehingga seluruh kegiatan dapat dilakukan baik offline maupun online. Hal ini juga dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas karena website tersebut dapat diakses secara umum

## **B. Metode**

Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah Desa Plosowahyu Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan, dengan sasarannya adalah pengurus desa dan masyarakat desa setempat, dan dilaksanakan pada tanggal 10 November 2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, dengan tahapan-tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

### **1. Sosialisasi Program**

Kegiatan sosialisasi dilakukan saat melakukan perijinan kegiatan, melakukan komunikasi dengan perangkat Desa dan pengelola wisata edukasi km 48,8 desa Plosowahyu Kecamatan Lamongan.

### **2. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini dilakukan persiapan perijinan tempat, mengurus surat tugas dari institusi, perencanaan materi yang diberikan, pembagian jobdesk antar tim pelaksana pengabdian, kesepakatan waktu kegiatan dengan perangkat Desa dan pengelola wisata edukasi KM 48,8. Pembuatan website dan persiapan sosialisasi serta pelatihan.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam beberapa bentuk kegiatan diantaranya:

- a. Pemaparan materi. Materi yang disampaikan adalah pengetahuan mengenai digitalisasi wisata. Pada tahap ini, dilakukan dengan metode ceramah dengan tujuan menambah pengetahuan peserta mengenai materi-materi yang disampaikan sehingga pada saat pelatihan, peserta telah siap dan lebih antusias karena sudah mengetahui secara teori dan urgensi kegiatan

- b. Pelatihan

Peserta yang telah mengikuti pemaparan materi dan tanya jawab, selanjutnya melakukan praktik mandiri secara individu dengan pendampingan dari tim pengabdian kepada masyarakat. Dimana dalam tahap ini akan dilakukan praktek langsung menggunakan website yang telah dibuat untuk selanjutnya dapat digunakan, dikelola, dan dikembangkan oleh mitra dengan pendampingan dari tim pelaksana kegiatan PKM.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan digitalisasi desa Plosowahyu dihadiri oleh, perangkat Desa Plosowahyu, masyarakat Desa Plosowahyu, dan pendamping Desa Plosowahyu. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan oleh mahasiswa pendidikan

matematika, selanjutnya sambutan oleh ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kepala Desa Plosowahyu, dan ditutup dengan Do'a. Selanjutnya masuk ke acara inti yaitu sosialisasi dan pelatihan. Sebelum diberikan materi sosialisasi dan pelatihan, peserta diberikan pre-test yang nantinya digunakan untuk menilai kemampuan awal peserta sosialisasi dan pelatihan yang hadir pada kegiatan ini. Kemudian, dilanjutkan dengan pemberian materi, sosialisasi dan pelatihan, diskusi dan pemberian post-test kepada peserta untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan.



Gambar 1. Sosialisasi dan Koordinasi Kegiatan dengan Kepala Desa Plosowahyu

Pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Plosowahyu berjalan dengan lancar, dan kegiatan disambut baik oleh Kepala Desa, segenap pengurus Desa serta masyarakat setempat. Kegiatan ini sangat penting dilaksanakan karena mendukung kebutuhan Desa dalam bidang teknologi. Kurangnya pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam bidang teknologi, sehingga dibutuhkan kegiatan, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pengembangan teknologi bagi Desa Plosowahyu. Peserta juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, karena masih banyak masyarakat desa Plosowahyu yang belum bisa mengoperasikan penggunaan teknologi dengan tepat. Sebelum pemberian materi dimulai, peserta diberikan soal pre-test untuk dikerjakan secara individu.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti, yaitu pemberian materi, sosialisasi dan pelatihan pengelolaan website desa plosowahyu yang telah dibuat oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Islam Lamongan. Materi yang diberikan ialah materi tentang pengertian digitalisasi desa, pentingnya digitalisasi desa, yang selanjutnya diberikan sosialisasi dan pelatihan tentang website Desa Plosowahyu, bagaimana cara akses website desa, alamat website desa, fitur-fitur yang ada pada website desa. Website Desa Plosowahyu dapat diakses melalui laman <https://plosowahyu-lamongan.desa.id/>. Setelah pemaparan materi, dilakukan sesi diskusi/tanya jawab. Dalam sesi ini peserta diharapkan aktif untuk bertanya sehingga dapat benar-benar memahami materi yang telah disampaikan. Peserta sosialisasi dan pelatihan menunjukkan antusiasme selama kegiatan

(Nur Ilmayasinta, dkk)

yang ditunjukkan dengan aktifnya peserta selama kegiatan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.



Gambar 2. Pemaparan Materi Digitalisasi Desa Plosowahyu

Pengukuran pemahaman materi yang diberikan dilakukan pada tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan dengan melihat hasil dari pre-test dan post-test yang telah dilakukan oleh peserta secara mandiri, serta dilihat dari praktik individu yang dilakukan dengan pendampingan dari pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut merupakan instrumen pre-test dan post-test yang dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh peserta.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Digitalisasi Desa Plosowahyu

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test

No	Responden	Pre-test	Post-test	Persentase Peningkatan (%)
1	A	60	90	50
2	B	40	80	100
3	C	50	70	40
4	D	40	80	100
5	E	50	80	60
6	F	40	70	75
7	G	60	90	50
8	H	40	80	100
9	U	50	100	100
10	I	40	80	100
11	J	50	80	60
12	K	50	90	80
13	L	60	90	50
14	M	40	80	100
15	N	60	90	50
16	O	50	100	100
Rata-rata				80

Berdasarkan hasil evaluasi pre-test post-test pada Tabel 1., dapat dilihat bahwa seluruh peserta sosialisasi dan pelatihan mengalami peningkatan pengetahuan mengenai materi yang disampaikan yaitu tentang digitalisasi desa, dengan persentase peningkatan skor yang berbeda-beda. Rata-rata persentase peningkatan skor pre-test dan post-test adalah 80%. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni untuk meningkatkan kualitas SDM di Plosowahyu terutama dalam bidang teknologi, digitalisasi desa, tercapai.

#### D. Simpulan

Pentingnya teknologi pada era yang serba digital, menuntut setiap individu untuk dapat beradaptasi dengan baik. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang tidak begitu paham tentang penggunaan teknologi. Salah satu kegiatan yang dapat menjadi solusi dari permasalahan ini yakni kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan digitalisasi Desa. Kegiatan ini, dilaksanakan di desa Plosowahyu, dan dilakukan dengan pemberian materi mengenai digitalisasi desa, sosialisasi dan pelatihan/praktek langsung oleh peserta dalam mengakses dan mengoperasikan website desa Plosowahyu yang didampingi langsung oleh pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang telah diberikan, menunjukkan bahwa seluruh peserta kegiatan mengalami peningkatan pengetahuan mengenai digitalisasi desa berdasarkan hasil skor pre-test post-test pada Tabel 1.

### **Ucapan Terimakasih**

Penelitian ini didanai oleh Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (DIKTI) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMDIKBUDRISTEK). Pada Kelompok Skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Ruang Lingkup Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat-Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional, dengan Nomor Surat Pengumuman DRTPM : 0557/E5.5/AL.04/2023.

### **Daftar Rujukan**

- Admindesa. (2023). *Teknologi dan Digitalisasi Desa: Masa Depan Pembangunan di Indonesia*. Bhuna Jaya Kab. Kutai Kartanegara. <https://www.bhuanajaya.desa.id/teknologi-dan-digitalisasi-desa-masa-depan-pembangunan-di-indonesia/#:~:text=Teknologi dan Digitalisasi Desa mengacu,dihadapi desa-desa di Indonesia>
- Fardani, I., Rochman, G. P., Akliyah, L. S., & Burhanuddin, H. (2021). DIGITALISASI DESA DI DESA CIKOLE LEMBANG. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 181–197.
- INFORMATIKA, D. K. D. (2023). *Menuju Digitalisasi 100%, Lamongan Pesatkan Digitalisasi Pelayanan*. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KAB LAMONGAN. <https://lamongankab.go.id/beranda/diskominfo/post/4401>
- Izharsyah, J. R., Saputra, A., Mahardika, A., & Ulayya, A. (2022). FORMULASI ADMINISTRASI DESA MELALUI PENGEMBANGAN KAMPUNG DIGITAL DI DESA PEMATANG JOHAR KABUPATEN DELI SERDANG. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
- Mardiyani, S. A., Sari, D. N., Koti, S., Cahyati, R., Safitri, H., Aziz, M. A., Muslim, B., Afriadi, A., Heru, D., Frandika, Hendrawan, D., & Sukmana, P. E. (2020). DIGITALISASI DESA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN DAN INFORMASI. *JURNAL PEMBELAJARAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*, 1(3).
- Mayasari, R., Febriantoko, J., Putra, R. R., Hadiwijaya, H., & Kurniawan, D. (2021). *Digitalisasi Desa: Pilar Pembangunan Ekonomi Desa*. PT Nasya Expanding Management.
- Mumtaz, Tsurayya, A., & Karmilah, M. (2021). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1).
- Muntaqo, R. (2017). TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PERKEMBANGAN BUDAYA MASYARAKAT. *JURNAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNSIQ*, 4(1).
- NC., F. S. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Rasai Media Group.
- Nirmala, B. P. W., Utami, N. W., & Paramitha, A. . I. I. (2020). Digitalisasi Desa dan

Potensi Wisata Di Desa Kerta, Kabupaten Gianyar Menuju Pariwisata 4.0. *Jurnal Karya Abdi*, 4(3), 350–355.

Ramadhany, N. A., & Tranggono, D. (2023). Studi Fenomenologi Adopsi Inovasi Digitalisasi Pariwisata Desa Wisata Hendrosari Menganti Kabupaten Gresik. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(3).

Rizal, Y., Basriwijaya, K. M. Z., Indara, S. B., & Fairus. (2022). PKMBP ECOCR (ECOTOURISM CENTER OF CINTA RAJA) UNTUK MENGEMBANGKAN POTENSI DESA WISATA MELALUI DIGITALISASI DESA DI DESA CINTA RAJA KECAMATAN LANGSA TIMUR MENUJU PARIWISATA 4.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3).

Saputra, I. G. G. (2021). BENTUK DIGITALISASI DESA WISATA DI MASA NORMAL BARU (STUDI KASUS DESA SAYAN UBUD BALI). *Jurnal Kepariwisata*, 20(1).

Suyatna, R. (2019). Desa Digital sebuah Konsep Katalisasi Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*, 6(1), 22–26.

Wikipedia. (n.d.). *Plosowahyu, Lamongan, Lamongan*. Wikipedia. [https://id.wikipedia.org/wiki/Plosowahyu,\\_Lamongan,\\_Lamongan](https://id.wikipedia.org/wiki/Plosowahyu,_Lamongan,_Lamongan)